

BAB I

PENDAHULUAN

Ayam broiler merupakan ayam yang dibudidayakan sebagai penghasil daging atau sumber protein hewani. Ayam jenis ini memiliki produktivitas yang cukup tinggi. Waktu pemeliharaan yang relatif singkat, kualitas daging yang empuk, konversi ransum baik, bobot panen tinggi, dan harganya yang relatif murah merupakan alasan mengapa ayam ini sangat populer di masyarakat sehingga permintaan di masyarakat sangat tinggi. Ayam broiler juga memiliki kekurangan yaitu mudah stres yang mengakibatkan produktivitas ayam broiler menurun. Stres yang dialami oleh ayam broiler dipengaruhi oleh beberapa sebab, diantaranya kondisi lingkungan yang tidak sesuai, manajemen pemeliharaan yang kurang baik, serta ransum yang kurang baik pula.

Upaya yang dapat ditempuh untuk menanggulangi stres yang sering terjadi pada ayam broiler adalah dengan membenahan sistem pemeliharaan yang diterapkan, menciptakan suasana yang kondusif bagi ayam broiler, dan pemberian antioksidan pada ayam broiler. Antioksidan merupakan salah satu zat yang berfungsi untuk menangkal radikal bebas sehingga dapat menurunkan tingkat stres yang sering terjadi pada ayam. Antioksidan dapat ditemukan pada beberapa bahan tanaman yang ada disekitar kita, salah satunya didapatkan dari ubi jalar ungu.

Ubi jalar ungu mengandung antosianin yang berfungsi sebagai antioksidan dan anti stres pada ayam. Selain itu, ubi jalar ungu mengandung energi yang

cukup tinggi (dapat dilihat pada Tabel 1.) yang dapat dimanfaatkan sebagai bahan pakan sumber energi pada ransum unggas. Ketersediaan ubi jalar ungu di Indonesia sangat melimpah dan belum dimanfaatkan secara optimal. Sehingga penggunaan ubi jalar ungu sebagai salah satu pakan sumber energi yang juga mengandung antioksidan diharapkan dapat meningkatkan produktivitas ayam broiler dan bermanfaat bagi ayam untuk membantu menanggulangi stres yang ayam alami.

Tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui taraf optimal pemberian tepung ubi jalar ungu pada ransum ayam broiler terhadap pemanfaatan protein dan rasio daging tulang. Hipotesis penelitian ini adalah ubi jalar ungu mengandung antioksidan yang dapat mengurangi stres sehingga dapat meningkatnya konsumsi protein, pencernaan protein, rasio daging tulang, kadar protein daging, dan massa protein daging. Setelah dilakukan penelitian ini diharapkan dapat menjadikan ubi jalar ungu sebagai bahan pakan alternatif penyusun ransum ayam broiler yang bermanfaat untuk meningkatkan pemanfaatan protein oleh ayam broiler.